

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 HUBUNGAN MASALAH DESAIN DAN LANDASAN TEORITIK DENGAN PENDEKATAN PERANCANGAN

Masalah desain yang pertama adalah bagaimana merancang sebuah panti jompo dengan menekankan pada perilaku lansia terlantar, lansia terlantar mengalami kesepian dan merasa bosan pada panti jompo, maka dari itu akan menggunakan pendekatan perilaku untuk merespon permasalahan kebosanan dan kesepian pada lansia. Untuk masalah desain yang kedua adalah pengalihan fungsi ruang awal pada panti jompo karena bertambahnya pengguna dalam panti jompo. Dengan adanya permasalahan ini maka digunakan sebuah pendekatan new design agar nantinya dapat memfasilitasi pengguna baru sesuai dengan perkembangannya. Permasalahan desain yang ketiga adalah sirkulasi pada bangunan bermassa lebih dari satu, karena massa bangunan dibedakan berdasarkan aktivitas kegiatannya sehingga menjadikan perancangan menggunakan pendekatan kompleks massa bangunan. Untuk permasalahan desain yang keempat adalah tentang penyakit yang sering di alami oleh lansia yaitu demensia, dengan adanya permasalahan penyakit demensia maka akan direspon menggunakan pendekatan kesehatan.

6.1.1 PENDEKATAN PERILAKU

Permasalahan desain yang ada pada panti jompo ini akan direspon menggunakan pendekatan perilaku agar nantinya bangunan tersebut dapat mengatasi permasalahan perilaku dari lansia.